BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji toksisitas akut dengan penentuan LD_{50} ekstrak etanol kecombrang pada mencit putih jantan, memberi pengaruh terhadap toksisitas yang dimana semakin tinggi tingkatan dosis semakin sering timbul gejala toksik seperti gejala gemetar pada dosis 300 mg/kgBB, lemas dan gelisa terjadi pada semua dosis, tidur paling banyak timbul pada dosis 2000 mg/kgBB, dan kematian pada mencit di dosis 300 mg/kgBB sebanyak 1 ekor mencit dan 2000 mg/kgBB sebanyak 3 ekor mencit. Berdasarkan klasifikasi toksisitas *Hodge* dan *Sterne*r ekstrak etanol kecombrang masuk kedalam kategori toksik sedang dengan nilai LD_{50} sebesar 1354,2 mg/kgBB. Hasil ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol kecombrang masih memiliki potensi toksik jika dikonsumsi dalam dosis tinggi dan perlu perhatikan lebih dalam penggunaannya secara oral.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Kepada Institusi Pendidikan

   Dapat menambah referensi bidang farmakologi obat di perpustakaan sehingga mempermudah dan menambah wawasan dalam mencari referensi baru untuk bisa melanjutkan penelitian di bidang farmakologi terkhusus tentang uji toksisitas.

2. Kepada Masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat untuk mempertimbangkan penggunaan kecombrang sebagai alternatif bahan

alami dalam pengobatan tradisional, dengan tetap memperhatikan dosis dan cara penggunaan yang tepat.

3. Kepada Peneliti Lain

Dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pemanfaatan kecombrang, dengan mempertimbangkan perbandingan antara mencit jantan dan betina sebagai hewan uji, serta mengevaluasi efek toksisitas pada dosis yang lebih rendah dari penelitian sebelumnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu